



Pengecekan Kelaikan Bus Diintensifkan

UMBULHARJO (MERA-PI) - Menjelang masa angkutan Lebaran 2018 pengecekan kelaikan bus di Terminal Giwangan bakal diintensifkan. Pengecekan untuk memastikan bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) laik dan aman guna mendukung keselamatan penumpang.

Kepala Bidang Angkutan Jalan Pengendalian Operasi dan Keselamatan Lalu Lintas, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Suggeng Sanyoto mengatakan, sudah menerima surat dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub) terkait kegiatan pengecekan kelaikan bus. Namun Dishub Kota Yogyakarta khusus mengecek kondisi bus di dalam terminal.

"Surat dari kementerian sedang kami tindaklanjuti. Rencananya kami akan melakukan pengecekan kondisi bus atau *ramp check* atau pemeriksaan lapangan mulai pekan depan. Karena sudah menjelang masa angkutan

Lebaran dan bagaimana kondisi kelaikan bus," kata Suggeng, Jumat (1/6).

Dia menjelaskan pemeriksaan kondisi fisik bus seperti ban, kekuatan rem, lampu, kaca spion, alat pengukur kecepatan, alat pemecah kaca hingga alat pemadam api ringan. Selain itu surat-surat administrasi kelengkapan bus seperti surat KIR dan surat izin trayek bus.

"Pengecekan difokuskan pada ban, rem, spion dan lampu. Itu penting. Misalnya ban tidak boleh gundul karena bisa membahayakan. Bus yang tidak layak dilarang untuk digunakan sampai ada perbaikan," terangnya.

Selain kondisi fisik bus, pihaknya juga menekankan pada sopir yang harus prima saat berkendara yakni tidak mengantuk dan dalam kondisi sehat. Sopir bus yang tidak sehat maupun mengonsumsi alkohol dilarang mengendarai bus karena rawan memicu kecelakaan. Untuk itu pemeriksaan kon-

disi sopir juga akan dilakukan.

Secara terpisah Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan, Bektu Zunanta menyatakan pada masa angkutan Lebaran tahun 2017 ada sekitar 30 persen bus yang masuk ke Terminal Giwangan dan diperiksa *ramp check* tidak laik. Dari 457 bus yang diperiksa dalam *ramp check*, sebanyak 134 bus di antaranya tidak laik dan dilarang dioperasional serta 83 bus juga ditilang. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005